



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**ANALISIS KEGIATAN PELAKSANAAN EKSTENSIFIKASI WAJIB PAJAK DAN
INTENSIFIKASI PAJAK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DI KANTOR
PELAYANAN PAJAK PRATAMA JAKARTA KALIDERES**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : ANDREW WINATA

NIM : 125070137

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2011

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ANDREW WINATA

NO. MAHASISWA : 125070137

JURUSAN : AKUNTANSI

BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI PAJAK

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KEGIATAN PELAKSANAAN
EKSTENSIFIKASI WAJIB PAJAK DAN INTENSIFIKASI
PAJAK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DI KANTOR
PELAYANAN PAJAK PRATAMA JAKARTA KALIDERES

Jakarta, Januari 2011

Pembimbing

Drs.Budiman Nanang, M.M, AK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF/SKRIPSI

NAMA : ANDREW WINATA

NIM : 125070137

PROGRAM/JURUSAN : S1 / AKUNTANSI

MATA KULIAH POKOK : AKUNTANSI PAJAK

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KEGIATAN PELAKSANAAN
EKSTENSIFIKASI WAJIB PAJAK DAN INTENSIFIKASI
PAJAK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DI KANTOR
PELAYANAN PAJAK PRATAMA JAKARTA KALIDERES

TANGGAL : KETUA PENGUJI :

(Drs. Robert Gunardi, SE, M.Si, Ak)

TANGGAL : ANGGOTA PENGUJI :

(Drs. Budiman Nanang, M.M, Ak)

TANGGAL : ANGGOTA PENGUJI :

(Hendro Lukman, M.M, Ak)

FORMULIR PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

JURUSAN AKUNTANSI FE-UNTAR

SEMESTER GANJIL/GENAP

TAHUN AKADEMIK 2010/2011

NAMA : ANDREW WINATA

NIM : 125070137

ALAMAT :

1. JAKARTA : TAMAN ALFA INDAH BLOK J6 NO 18

2. LUAR JAKARTA :

NO TELEPON : 021 5850612 (R) 0818128014 (HP)

KONSENTRASI : AKUNTANSI PAJAK

JUDUL YANG DISETUJUI : ANALISIS KEGIATAN PELAKSANAAN EKSTENSIFIKASI
WAJIB PAJAK DAN INTENSIFIKASI PAJAK TERHADAP
PENERIMAAN PAJAK DI KPP PRATAMA JAKARTA
KALIDERES

Jakarta, 7 Januari 2011

Jakarta, 7 Januari 2011

CO PEMBIMBING

PEMBIMBING UTAMA

M.F Djeni Indrajati, SE, M.Si, Ak

Drs. Budiman Nanang, M.M, Ak

ABSTRAKSI

- (A) Andrew Winata (125070137)
- (B) ANALISIS KEGIATAN PELAKSANAAN EKSTENSIFIKASI WAJIB PAJAK DAN INTENSIFIKASI PAJAK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA JAKARTA KALIDERES
- (C) viii + 90 halaman; 2011, gambar 3, tabel 15
- (D) Kegiatan Pelaksanaan Ekstensifikasi Wajib Pajak Dan Intensifikasi Pajak
- (E) Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kegiatan pelaksanaan Ekstensifikasi Wajib Pajak dan Intensifikasi Pajak Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kalideres dan mengetahui hambatan yang terjadi. Penelitian lapangan dan kepustakaan telah dilakukan untuk mengetahui apakah kegiatan ekstensifikasi dan intensifikasi dapat meningkatkan penerimaan pajak. Hasil dari penelitian bahwa kegiatan ekstensifikasi dan intensifikasi yang dilakukan belum berjalan dengan efektif karena disebabkan oleh beberapa hambatan yang terjadi, walaupun pada tahun 2008 dan tahun 2009 jumlah Wajib Pajak Terdaftar mengalami peningkatan dan penerimaan juga mengalami peningkatan bisa saja disebabkan adanya sunset policy dan penghapusan fiskal luar negeri, maka banyak masyarakat membayar pajak untuk memperoleh keuntungan tersebut. Hambatan-hambatan yang terjadi antara lain data yang tidak akurat dan kesadaran wajib pajak yang masih rendah. Sebaiknya Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kalideres dapat melakukan pembaruan data dan lebih aktif dalam pemberian sosialisasi dan konsultasi.
- (F) Daftar acuan 3 (2007-2010)
- (G) Drs. Budiman Nanang, M.M, Ak

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan bimbingan-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanagara.

Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Budiman Nanang, M.M, Ak selaku dosen pembimbing yang sudah banyak memberikan waktu dan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan masukan yang bermanfaat selama masa penelitian skripsi ini.
2. Ibu M.F Djeni Indrajati, SE, M.Si, Ak, selaku dosen pendamping pembimbing untuk pengajaran dan masukannya selama masa penulisan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Sukrisno Agus, Ak. M.M, selaku pembimbing akademik dan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Dra. Nurainun Bangun, M.M, Ak, selaku pembimbing akademik dan Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara.
5. Para Dosen Universitas Tarumanagara, yang telah memberikan arahan, kritik, dan saran.
6. Pimpinan dan seluruh staf seksi Pelayanan, Ekstensifikasi, Intensifikasi dan Pengolahan Data dan Informasi (PDI) di Kantor Pelayanan Pajak Pratama

Jakarta Kalideres yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian dan memberikan begitu banyak bantuan dalam memberikan informasi dan data-data yang diperlukan dalam menyusun skripsi ini.

7. Kedua orang tua saya tercinta, Jeffrey dan Yuni yang sangat berjasa dalam hidup saya untuk segala dukungan moral dan materi yang tidak pernah berhenti dari saya mulai bersekolah hingga menuntaskan sarjana.
8. Kedua adik saya tercinta, Felicia dan Meisielia yang telah memberikan dukungan dan kesabaran agar saya bisa cepat menuntaskan sarjana.
9. Sahabatku Stefanie, Adi, Yogie, Micheal yang tidak pernah berhenti menyemangati agar skripsi saya selesai dan memberikan hiburan ketika saya stress.
10. Sahabat-sahabat terbaik dan rekan-rekan seperjuangan mahasiswa/mahasiswi Universitas Tarumanagara khususnya angkatan 2007 Danny, Neptinus, Leo, Eva, Luciana, Riana, Widi, Irene, Vincent serta teman-teman lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu secara langsung maupun tidak langsung memotivasi dan memberikan doa.

Jakarta, Januari 2011

Andrew Winata

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan masalah	5
1.4 Perumusan Masalah	5
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.6 Sistematika Pembahasan	7
BAB II. LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.2 Fungsi Pajak.....	12
2.3 Syarat Pemungutan Pajak.....	12
2.4 Kedudukan Hukum Pajak.....	13
2.5 Teori Yang Mendukung Pemungutan Pajak.....	15
2.6 Tata Cara Pemungutan Pajak.....	16
2.7 Hambatan Pemungutan Pajak.....	19

2.8	Subjek dan Objek Penghasilan.....	20
2.9	Tarif Pajak.....	22
2.10	NPWP.....	25
2.11	Hak dan Kewajiban Wajib Pajak.....	26
2.12	Pelaksanaan Ekstensifikasi dan Intensifikasi.....	27
2.1.1	Kerangka Pemikiran.....	31

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1	Objek Penelitian.....	33
3.2	Metode Pengumpulan Data.....	34
3.2.1	Jenis Data.....	34
3.2.2	Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.3	Metode Analisis Data.....	36
3.3.1	Teknik Pengolahan Data.....	36

BAB IV. ANALISA DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum KPP Pratama Jakarta Kalideres.....	38
4.1.1	Struktur Organisasi.....	44
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian.....	49
4.2.1	Kegiatan Ekstensifikasi Wajib Pajak.....	49
4.2.2	Kontribusi Penerimaan Pajak Dari Ekstensifikasi.....	66
4.2.3	Kegiatan Intensifikasi Pajak.....	68

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan.....	84
5.2	Saran.....	89

Daftar Pustaka

Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Perkembangan Perubahan Ketetapan PBB
Tabel 4.2	Perkembangan Jumlah Penerimaan PBB
Tabel 4.3	Jumlah Penerimaan PBB dari Kegiatan Ekstensifikasi
Tabel 4.4	Jumlah SKBKB yang Keluar
Tabel 4.5	Perkembangan Jumlah Penerimaan BPHTB
Tabel 4.6	Jumlah Penerimaan BPHTB dari Kegiatan Ekstensifikasi
Tabel 4.7	Perkembangan Wajib Pajak Orang Pribadi Terdaftar
Tabel 4.8	Perkembangan Wajib Pajak Badan Terdaftar
Tabel 4.9	Perkembangan Penerimaan PPh
Tabel 4.10	Perkembangan Jumlah Penerimaan PPh
Tabel 4.11	Jumlah Penerimaan PPh dari Kegiatan Ekstensifikasi
Tabel 4.12	Kontribusi Hasil Ekstensifikasi terhadap Penerimaan Pajak di KPP Kalideres
Tabel 4.13	Jumlah Surat Himbauan yang keluar
Tabel 4.14	Rencana dan Realisasi Penerimaan Pajak
Tabel 4.15	Jumlah Surat Himbauan yang keluar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Flowchart Proses Penelitian

Gambar 4.1 Peta Wilayah Kerja KPP Pratama Jakarta Kalideres

Gambar 4.2 Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Jakarta Kalideres

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Pembangunan adalah kegiatan yang berkesinambungan dengan tujuan utama adalah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, untuk mewujudkan tujuan tersebut maka perlu memperhatikan masalah pembiayaan pembangunan. Pembangunan dapat dilaksanakan dengan lancar apabila ada sumber dana yang mendukung. Sumber pendapatan terbanyak didapat dari sektor perpajakan meskipun masih banyak sektor lain seperti minyak dan gas bumi, serta bantuan luar negeri. Negara berkembang pada saat sekarang ini sedang giat-giatnya melakukan pembangunan di semua bidang kehidupan, yang ditandai oleh perkembangan dan kemajuan teknologi maupun ilmu pengetahuan. Semua diperlukan biaya yang tidak sedikit, salah satu sumber dana dari sektor publik yang terbesar adalah pajak.

Peranan pajak dalam pembangunan negara tidak perlu diragukan lagi. Pajak merupakan komponen yang paling penting dalam penerimaan negara, untuk itu diperlukan suatu kebijakan agar penerimaan pajak bisa ditingkatkan. Salah satu upayanya adalah dengan meningkatkan jumlah Wajib Pajak terdaftar, perluasan obyek dan penggalan serta subyek pajak yang telah tercatat atau terdaftar dalam administrasi Direktorat Jendral Pajak (DJP). Peningkatan jumlah Wajib Pajak terdaftar mengharapakan kesadaran masyarakat untuk mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak. Kenyataanya tingkat kesadaran masyarakat akan kewajiban perpajakannya masih relatif rendah, padahal upaya untuk

memperoleh Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) saat ini tidak sulit seperti dahulu. Besarnya tuntutan pemerintah kepada Direktorat Jendral Pajak (DJP) dalam menghimpun dana masyarakat melalui sektor pajak membuat sejumlah program baru dalam sistem pelayanan perpajakan diterapkan. Salah satu caranya dengan mengadakan kebijakan-kebijakan baru seperti ekstensifikasi dan intensifikasi. Ekstensifikasi perpajakan dilaksanakan dengan cara meningkatkan jumlah wajib pajak terdaftar, perluasan obyek dan penggalan obyek serta subyek pajak yang telah tercatat atau terdaftar dalam administrasi Direktorat Jendral Pajak (DJP) sedangkan intensifikasi perpajakan dilaksanakan dengan berorientasi pada peningkatan kepatuhan dan kesadaran wajib pajak, misalkan dengan cara pengadaan penyuluhan langsung pada masyarakat.

Banyaknya perusahaan baru yang muncul ataupun yang sudah lama serta instansi-instansi pemerintah diharapkan pemasukan dari pajak penghasilan yang digunakan untuk pembiayaan negara dan pembangunan nasional nantinya. Perubahan dan pembenahan pada suatu organisasi merupakan suatu keharusan apabila organisasi tersebut ingin menjaga eksistensinya, mengingat perkembangan jaman dan permasalahan-permasalahan yang semakin kompleks. Direktorat Jendral Pajak (DJP) sebagai suatu institusi pemerintah yang mempunyai tugas untuk menjadi regulator dan operator dalam bidang perpajakan, dalam hal ini bertanggung jawab terhadap pelayanan publik atas administrasi perpajakan maupun bertanggung jawab dalam mengamankan penerimaan negara pada sektor perpajakan. Otomatis perubahan Direktorat Jendral Pajak (DJP) harus dapat menyesuaikan perkembangan pengguna. Dalam hal ini Wajib Pajak atau bisa dikatakan dunia usaha dimana perkembangan dunia usaha bergerak dengan cepat, sebagai bentuk penghargaan kepada wajib pajak yang telah membiayai pembangunan negara, sudah selayaknya wajib pajak harus diberikan pelayanan sebaik mungkin dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

Pelayanan yang baik akan mendorong kepatuhan wajib pajak untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya, sehingga dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak yaitu dengan cara mendengar, mencari tahu dan berupaya untuk memenuhi apa yang diinginkan oleh wajib pajak terkait dengan hak dan kewajiban perpajakannya. Peningkatan kepatuhan wajib pajak merupakan tujuan utama yang hendak dicapai oleh berbagai otoritas pajak di dunia. Pemberian pelayanan yang sebaik mungkin diyakini dapat mendorong kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak dalam mencapai tujuan tersebut.

Peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan diharapkan dapat meningkatkan kepuasan kepada wajib pajak sebagai pelanggan sehingga meningkatkan kepatuhan dalam bidang perpajakan. Paradigma baru yang menempatkan aparat pemerintah sebagai abdi negara dan masyarakat (wajib pajak) harus diutamakan agar dapat meningkatkan kinerja pelayanan publik. Aparat Pajak harus senantiasa melakukan perbaikan kualitas pelayanan dengan tujuan agar dapat meningkatkan kepuasan dan kepatuhan wajib pajak. Peningkatan kualitas pelayanan dapat dilakukan dengan cara peningkatan kualitas dan kemampuan teknis pegawai dalam bidang perpajakan, perbaikan infrastruktur seperti perluasan tempat pelayanan terpadu (TPT), penggunaan sistem informasi dan teknologi untuk dapat memberikan kemudahan kepada wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini disusun untuk melihat sejauh mana upaya-upaya yang telah dilakukan Direktorat Jendral Pajak (DJP) pada umumnya dan Kantor Pelayanan Pajak khususnya, dalam rangka meningkatkan penerimaan pajak melalui kegiatan ekstensifikasi maupun

intensifikasi yang efektif. Oleh karena itu penelitian ini mengambil judul **“Analisis Kegiatan Pelaksanaan Ekstensifikasi Wajib Pajak Dan Intensifikasi Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kalideres”**.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Penerimaan pajak yang sangat diharapkan sebagai pendapatan negara didominasi oleh Pajak Penghasilan (PPh). Salah satu tugas yang dimiliki Kantor Pelayanan Pajak (KPP) adalah mengupayakan tercapainya target penerimaan pajak terhadap objek serta subjek pajak yang telah tercatat atau terdaftar. Segala upaya harus diusahakan baik itu dari kegiatan Ekstensifikasi maupun Intensifikasi, dan mengatasi hambatan yang dihadapi dalam melakukan kegiatan Ekstensifikasi dan Intensifikasi tersebut.

1.3 PEMBATAAN MASALAH

Mengingat banyaknya penerimaan pajak dari berbagai sektor, maka pembatasan masalah yang dilakukan dalam penelitian ini tentang peranan kegiatan Ekstensifikasi Wajib Pajak dan Intensifikasi Pajak yang mempengaruhi penerimaan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kalideres dan periode waktu yang dievaluasi dibatasi hanya pada kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2008 – 2009.

1.4 PERUMUSAN MASALAH

Perumusan masalah yang diidentifikasi penulis dalam skripsi ini adalah:

1. Kegiatan Ekstensifikasi Wajib Pajak dan Intensifikasi Pajak apa saja yang dilakukan dalam meningkatkan penerimaan pajak negara.

2. Berapa besarnya rencana penerimaan dan realisasi penerimaan pajak yang terdapat di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kalideres.
3. Hambatan apa saja yang dihadapi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kalideres sehubungan dengan kegiatan Ekstensifikasi Wajib Pajak dan Intensifikasi Pajak.

1.5 TUJUAN PENELITIAN

Untuk menjawab rumusan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menjelaskan kegiatan Ekstensifikasi Wajib Pajak dan Intensifikasi Pajak dalam meningkatkan penerimaan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kalideres.
2. Mengetahui besarnya jumlah rencana penerimaan dan realisasi penerimaan pajak yang terdapat di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kalideres.
3. Menjelaskan hambatan apa saja yang dihadapi dalam melakukan kegiatan Ekstensifikasi Wajib Pajak dan Intensifikasi Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kalideres.

1.6 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang dapat penelitian berikan atas hasil penelitian adalah:

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan bagaimana proses pelaksanaan kegiatan Ekstensifikasi Wajib Pajak dan Intensifikasi Pajak yang biasa dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak

2. Bagi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kembangan

Sebagai masukan yang berguna bagi Kantor Pelayanan Pajak tersebut, sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi agar dapat melakukan perbaikan.

3. Bagi pihak-pihak lain

Dapat menambah pengetahuan kepada pembaca tentang pelaksanaan kegiatan Ekstensifikasi Wajib Pajak dan Intensifikasi Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kembangan.

1.7 SISTEMATIKA PENULISAN

Pembahasan penelitian ini dibagi dalam lima bab. Pembagian ini dimaksudkan agar pembahasan topik penelitian ini lebih mudah sehingga keterangan yang terdapat dalam penelitian ini dapat disusun dengan baik dan terperinci. Sistematika penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini dibahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah ,perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan dari skripsi ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini akan menguraikan kerangka teori yang mendasari pembahasan atas pelaksanaan Ekstensifikasi Wajib Pajak dan Intensifikasi Pajak yang dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kalideres.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang waktu dan tempat penelitian, metode penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini akan diuraikan tentang gambaran umum di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kalideres yang meliputi riwayat singkat dan struktur organisasinya. Uraian tentang pelaksanaan kegiatan Ekstensifikasi Wajib Pajak dan Intensifikasi Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kalideres dan hambatan – hambatan yang dialami selama pelaksanaan kegiatan Ekstensifikasi Wajib Pajak dan Intensifikasi Pajak berlangsung.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan pembahasan dan penelaahan dalam bab – bab sebelumnya, serta mencoba untuk mengajukan saran – saran penyelesaian permasalahan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jendral Pajak. (2001). Surat Edaran Direktur Jendral Pajak Nomor SE-06/PJ.9/2001 tentang Pelaksanaan Ekstensifikasi Wajib Pajak dan Intensifikasi Pajak
- Resmi, Siti. (2009). Perpajakan: Teori & Kasus. Jakarta: Salemba Empat
- Rahayu, Siti Kurnia (2010). Perpajakan Indonesia. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Mardiasmo, (2008). Perpajakan Edisi Revisi 2008. Yogyakarta: Andi
- Waluyo, (2007). Perpajakan Indonesia Edisi 7. Jakarta: Salemba Empat
- Republik Indonesia. 2007. Undang-Undang Nomor 28 tahun 2007 tentang Ketentuan Umum Perpajakan
- Republik Indonesia. 2008. Undang-Undang Nomor 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan
- Direktorat Jendral Pajak. (2007). Peraturan Direktur Jendral Pajak Nomor PER-116/PJ/2007 tentang Ekstensifikasi Wajib Pajak Orang Pribadi Melalui Pendataan Objek Pajak Bumi dan Bangunan, Jakarta: DJP
- Direktorat Jendral Pajak. (2007). Peraturan Direktur Jendral Pajak Nomor PER-16/PJ/2007 tentang Pemberian Nomor Pokok Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Berstatus Sebagai Komisaris, Pengurus, Pemegang Saham/Pemilik Dan Pegawai Melalui Pemberi Kerja/Bendaharawan Pemerintah. Jakarta: DJP

